

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *FRAUD HEXAGON*
TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*: STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BEI (2018–2023)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

AMINATUS SIFA' AL ASNA

NIM: 21108040054

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

PEMBIMBING:

DR. H. SLAMET HARYONO, SE, M.SI.

NIP. 197612312000031005

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-641/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *FRAUD HEXAGON* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BEI (2018-2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMINATUS SIFA' AL ASNA
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040054
Telah diujikan pada : Jumat, 11 April 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 681ad5f85ef5b



Penguji I

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA.,
ACPA,
SIGNED

Valid ID: 680f02d30b4ac



Penguji II

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68175fbc73f81



Yogyakarta, 11 April 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 681ae5bf8b5a8

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Aminatus Sifa' Al Asna
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Aminatus Sifa' Al Asna

NIM : 21108040054

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Faktor-Faktor *Fraud Hexagon* Terhadap *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di BEI (2018-2023)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 April 2025
Pembimbing


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
NIP. 197612312000031005

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda dibawah ini :

Nama : Aminatus Sifa' Al Asna

NIM : 21108040054

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di BEI (2018-2023)”** adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam body note dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 April 2025

Penulis



Aminatus Sifa' Al Asna

NIM. 21108040054

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas academia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aminatus Sifa' Al Asna
NIM : 21108040054
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Faktor-Faktor *Fraud Hexagon* Terhadap *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di BEI (2018-2023)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non- eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 30 April 2025



Aminatus Sifa' Al Asna
NIM. 21108040054

HALAMAN MOTTO

Umar bin Khattab pernah berkata: "Sesungguhnya amal yang pertama kali dihisab pada hari Kiamat adalah sholat. Jika sholatnya baik, maka seluruh amalnya baik.

Jika sholatnya rusak, maka seluruh amalnya rusak."

(Diriwayatkan dalam kitab Al-Muwatta' oleh Imam Malik).

“Jagalah Sholatmu, Ketika Kamu Kehilangan Sholatmu, Kau Akan Kehilangan Segalanya.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala hal yang dianugerahkannya. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Diri saya sendiri, atas segala perjuangan, kerja keras, dan ketekunan yang telah membawa saya hingga ke tahap akhir dalam meraih gelar sarjana.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhaimin dan Ibu Nuryati Agustina, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan tanpa batas. Terima kasih atas segalanya, karena tanpa kalian, saya tidak akan sampai di titik ini.
3. Kakak perempuan tersayang, Ayu Lailatul Chikmah, yang selalu hadir dengan dukungan, pengorbanan, dan menjadi tempat berbagi cerita serta keluh kesah. Semoga sukses selalu menyertai langkahmu ke depan.
4. Adik-adik tercinta, Muhammad Sultanudin Aminulloh Ar Rasyid dan Salsabila Balqis Azzahra Ramadani, yang menjadi sumber semangat dalam setiap langkah saya.

Semoga kita semua dapat meraih kesuksesan di masa depan. Semoga karya ini dapat menjadi langkah awal bagi perjalanan yang lebih baik ke depannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dalam Penelitian Ini, Transliterasi Arab-Latin Berlandaskan Terhadap Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 Dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	sa	ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ُ	Kasrah	Ditulis	I
ِ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	Ditulis	A <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	U <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لنن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, karena Rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa penerangan melalui syi'ar Islam.

Proses penyusunan skripsi ini adalah perjuangan panjang yang penuh dengan tantangan dan banyak pembelajaran yang dapat diambil. Atas berkat rahmat Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor *Fraud Hexagon* Terhadap *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di BEI (2018–2023)” ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat yang berharga selama proses perkuliahan.
6. Dr. H. Slamet Haryono, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, kesabaran, keikhlasan dan ilmu yang diberikan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Segenap Pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bantuan administrative yang memudahkan proses akademik.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhaimin dan Ibu Nuryati Agustina, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan tanpa batas, yang selalu mengiringi setiap langkah dan perjalanan penulis.
10. Kakak perempuan tersayang, Ayu Lailatul Chikmah, yang selalu hadir dengan dukungan, pengorbanan, dan menjadi tempat berbagi cerita serta keluh kesah dalam setiap langkah saya.
11. Adik-adik tercinta, Muhammad Sultanudin Aminulloh Ar Rasyid dan Salsabila Balqis Azzahra Ramadani, yang menjadi sumber semangat dalam setiap langkah saya.
12. Segenap keluarga besar penulis atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan dalam setiap langkah saya.
13. Sahabat-sahabat yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis yang senantiasa memberikan dukungan serta motivasi.
14. Teman-teman mahasiswa Program Akuntansi Syariah angkatan 2021 atas segala kerjasaman dan dukungannya.
15. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi, Nabila Genita Khaerunissa Sugiono, Muna Hafizhah, Zahra Dian Rahmawati, Rina Azizah, dan Nur Faizah Nadhif Annisa, yang telah menemani penulis selama kurang lebih 4 tahun lamanya.
16. Sahabat seperjuangan dalam menyusun skripsi, Rilla Fadhilatun Naziah, yang selalu ada menemani penulis bimbingan, seminar proposal, memberikan kritik saran, membantu segala sesuatunya ketika penulis membutuhkan.
17. Dan yang terakhir untuk diri sendiri, Aminatus Sifa' Al Asna, terima kasih telah berjuang, bekerja keras, dan tekun selama proses memperjuangkan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana.

Dengan demikian atas doa dan dukungan dari berbagai pihak diatas secara langsung maupun tidak langsung, semoga skripsi ini menjadi langkah awal untuk membuka penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritiknya yang membangun guna memperbaiki skripsi ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Terima kasih.

Yogyakarta, 30 April 2025

Penulis

Aminatus Sifa' Al Asna



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
D. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori	17
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	17
2. <i>Fraud Hexagon Theory</i>	19
3. <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	27
4. <i>Financial Statement Fraud</i> (Kecurangan Laporan Keuangan).....	28
B. Kajian Pustaka.....	30
C. Pengembangan Hipotesis	37
D. Kerangka Konseptual	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Desain Penelitian.....	52
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel	63
D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	65
1. Jenis Data	65
2. Sumber Data.....	65
3. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Metode Pengujian Hipotesis	66
1. Analisis Statistik Deskriptif	66
2. Uji Asumsi Klasik	67

3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
4.	Uji Hipotesis.....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		74
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian/Sampel	74
B.	Analisis Statistik Deskriptif	74
C.	Uji Asumsi Klasik	82
D.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	87
E.	Uji Hipotesis.....	90
F.	Pembahasan.....	94
BAB V KESIMPULAN		107
A.	Kesimpulan	107
B.	Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA		111
LAMPIRAN		1

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	62
Tabel 3. 2 Pemilihan Sampel Penelitian.....	64
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4. 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smimov	83
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	84
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	86
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	87
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	90
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Uji F).....	91
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Hasi Uji Hipotesis	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Fraud yang paling merugikan di Indonesia.....	3
Gambar 1. 2 Nilai Kerugian yang diakibatkan Fraud	4
Gambar 1. 3 Jenis Industri yang Paling Dirugikan karena Fraud	5
Gambar 2. 1 The <i>Fraud</i> Hexagon	21
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual.....	51



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor *fraud hexagon* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan alat analisis SPSS versi 25. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 372 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *pressure*, *rationalization*, dan *ego* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Variabel *capability* dan *opportunity* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Variabel *collusion* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Kata Kunci: Faktor-Faktor *Fraud Hexagon*, *Financial Statement Fraud*, Sektor Keuangan



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of fraud hexagon factors on financial statement fraud in financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2023. This study uses quantitative methods with multiple linear regression analysis using the SPSS version 25 analysis tool. The sampling technique used purposive sampling method and obtained 372 samples. The results showed that the variables pressure, rationalization, and ego had a significant positive effect on financial statement fraud. Capability and opportunity variables have no effect on financial statement fraud. The collusion variable has a significant negative effect on financial statement fraud.

Keywords: Fraud Hexagon Factors, Financial Statement Fraud, Financial Sector



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan selalu berusaha untuk menggambarkan citra baik guna menarik dan mempertahankan kepercayaan dari pemangku kepentingan (stakeholder) (Wahyudin & Solikhah, 2017). Citra yang baik merupakan faktor penting dalam menjaga reputasi perusahaan di pasar, dan salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja dan kondisi perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan berperan penting sebagai sumber informasi bagi investor, manajemen, dan pihak eksternal dalam pengambilan keputusan (Pramesti & Kusumawati, 2023). Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi yang menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, laporan ini harus mencakup seluruh proses akuntansi dan memenuhi kriteria yang diperlukan agar informasinya akurat dan bermanfaat.

Disisi lain, upaya untuk menampilkan kinerja perusahaan yang baik dapat mendorong manajemen melakukan kecurangan atau *fraud*. *Fraud* didefinisikan sebagai suatu kejahatan dengan modus penipuan atau perilaku penyimpangan yang memiliki sifat dinamis sehingga hal ini dapat terjadi dimana pun dan kapan pun, diberbagai sektor perusahaan (Astuty, 2022). Teori *fraud* menjelaskan bahwa kecurangan terjadi ketika individu atau kelompok dalam perusahaan memanfaatkan kelemahan sistem untuk keuntungan pribadi secara tidak etis. Tata kelola perusahaan yang baik

(*Good Governance*) seharusnya dapat mencegah hal ini. Berdasarkan teori keagenan, tata kelola perusahaan yang baik dapat mencegah konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham melalui transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan (Tanimu Gadi *et al.*, 2020). Laporan keuangan yang jujur dan sesuai standar akuntansi mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga mengurangi risiko *fraud*.

Indonesia memiliki regulasi ketat seperti *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), namun implementasinya kurang optimal di lapangan sehingga *fraud* masih sering terjadi. Hal ini terbukti dari siaran pers dan pengumuman di laman resmi OJK, yang menyebutkan beberapa perusahaan terlibat dalam kasus *fraud*. Salah satu contoh nyata adalah skandal PT Asuransi Jiwasraya. (Persero). Walaupun diawasi secara ketat oleh pemerintah dan tunduk pada aturan pasar modal, perusahaan BUMN ini terlibat dalam manipulasi laporan keuangan dengan menampilkan hasil investasi yang tidak akurat, mengakibatkan kerugian negara hingga Rp16 triliun (CNBCIndonesia, 2024).

Kasus serupa terjadi pada PT Asabri (Persero), yang menginvestasikan dana asuransi ke saham berkualitas rendah dan tidak likuid serta terlibat dalam praktik pump and dump. Hal ini menyebabkan kerugian negara mencapai Rp22,78 triliun (Tempo, 2021). Selain itu, kasus manipulasi dana juga terjadi pada Bank Century, di mana dana talangan yang awalnya sebesar Rp632 miliar digelembungkan menjadi Rp6,76 triliun (Detiknews,

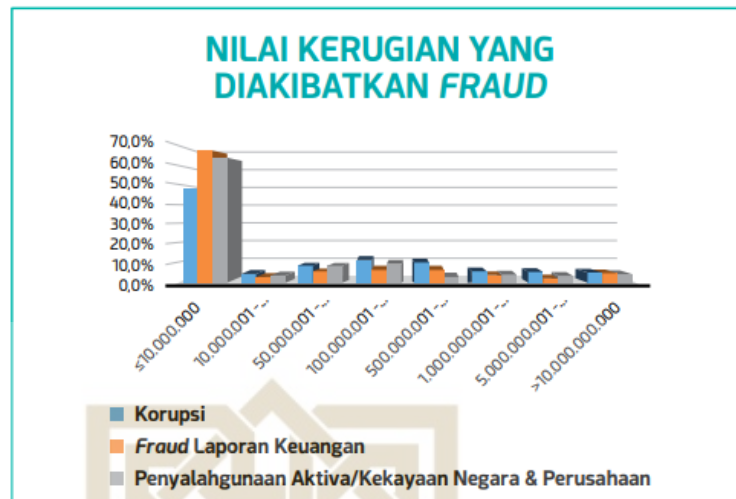
2009). Akibatnya, dana nasabah diselewengkan sebesar Rp1,45 triliun. Kasus tersebut menunjukkan betapa rentan khususnya sektor keuangan terhadap praktik kecurangan, meskipun telah ada regulasi dan pengawasan yang ketat.



Gambar 1. 1 *Fraud* yang paling merugikan di Indonesia

Sumber: Hasil Survei *Fraud* Indonesia, 2019

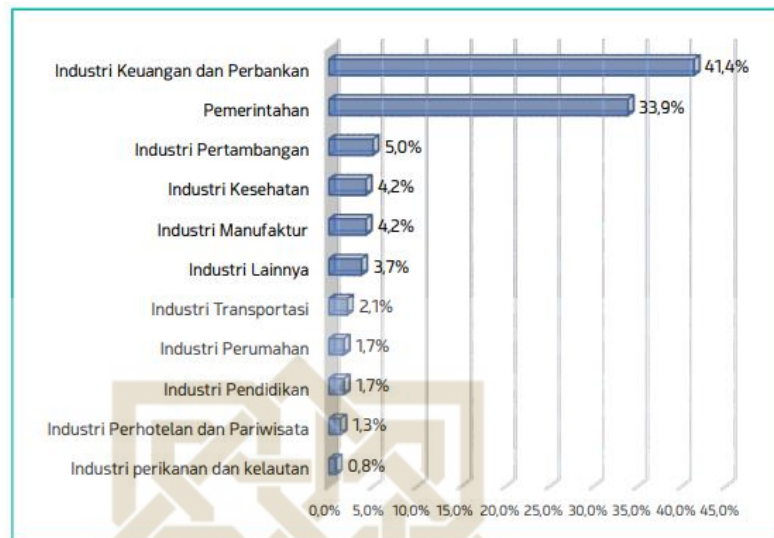
Berdasarkan hasil Survei *Fraud* Indonesia tahun 2022 oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) bertajuk *Asia-Pacific Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations*, Indonesia menempati peringkat ke-3 sebagai negara dengan kasus *fraud* terbanyak di tahun 2022 yang tercatat sebanyak 23 kasus (ACFE, 2022). Survei ACFE Indonesia Chapter 2019 juga menunjukkan bahwa *fraud* terbesar yang paling merugikan di Indonesia adalah korupsi sebesar 70%, penyalahgunaan aktiva sebesar 21% dan *fraud* laporan keuangan sebesar 9% (ACFE, 2019). Tingginya indeks korupsi membuat Indonesia rentan terhadap kecurangan. Jika tidak segera ditangani, praktik ini akan terus menghambat perkembangan pasar keuangan dan pertumbuhan perusahaan.



Gambar 1. 2 Nilai Kerugian yang diakibatkan *Fraud*

Sumber: Hasil Survei *Fraud* Indonesia, 2019

Menurut Survei *Fraud* Indonesia oleh ACFE (2019), meskipun *Financial statement fraud* memiliki frekuensi kejadian lebih rendah dibandingkan dengan jenis *fraud* lainnya, kerugian yang ditimbulkannya lebih besar. Pada kerugian dengan nilai $\geq 10.000.000.000$, *Financial statement fraud* mendominasi dibandingkan jenis *fraud* lainnya. Sementara itu, korupsi dan penyalahgunaan aktiva lebih sering terjadi, tetapi kerugiannya relatif kecil, khususnya pada rentang $\leq 100.000.000$ hingga $1.000.000.000$. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jarang terjadi, *Financial statement fraud* menimbulkan kerugian finansial yang signifikan, sehingga menjadi perhatian utama.



Gambar 1. 3 Jenis Industri yang Paling Dirugikan karena *Fraud*

Sumber: Hasil Survei *Fraud* Indonesia, 2019

Berdasarkan grafik yang disajikan, industri industri keuangan dan perbankan mengalami kerugian terbesar akibat *fraud* dengan persentase sebesar 41,4% (ACFE, 2019). Sektor ini menjadi yang paling terdampak, diikuti pemerintahan dengan 33,9%. Temuan ini sejalan dengan laporan ACFE Report to The Nations 2018, yang mengaskan bahwa industri keuangan dan perbankan merupakan sektor paling rentan terhadap kerugian akibat *fraud*. Hal ini menunjukkan tingginya risiko *fraud* di sektor keuangan dibandingkan sektor lainnya.

Berdasarkan laporan *AppsFlyer* tahun 2019, tingkat kecurangan di sektor keuangan Indonesia mencapai 43,1%, tertinggi kedua di Asia Tenggara setelah Vietnam yang sebesar 58,2% (Deny, 2019). Data Kompas.com (2024) menunjukkan bahwa *fraud* di sektor jasa keuangan periode 2018-2022 menimbulkan kerugian mencapai Rp 123,52 triliun. Fenomena serupa

juga terjadi di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Menurut laporan Indonesia Corruption Watch (ICW), tercatat 119 kasus korupsi di lingkungan BUMN selama periode 2016–2021. Sektor perbankan menjadi yang paling rentan dengan 38 kasus, di mana modus operandi yang paling banyak ditemukan adalah penyalahgunaan dana nasabah dan manipulasi kredit (Dihni, 2022). Temuan ini mengindikasikan lemahnya sistem pengawasan di sektor keuangan secara lebih luas.

Perusahaan keuangan seperti bank dan asuransi memainkan peran krusial dalam perekonomian dengan menjadi penghubung antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana (Nasution, 2021). Hal ini membuat sektor keuangan rentan terhadap *fraud*, terutama karena aliran dana yang besar dan kompleksitas sistem keuangannya. *Fraud* di sektor keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian suatu negara, terutama karena sektor ini memainkan peran krusial dalam menjaga stabilitas ekonomi (Sara, 2023). Hal ini disebabkan oleh sifat sektor keuangan yang saling terkait, di mana kegagalan satu lembaga dapat memengaruhi keseluruhan sistem. Contoh nyata dari hal ini adalah krisis keuangan global 2008, di mana masalah di satu bank memicu krisis sistemik yang berdampak pada ekonomi global (BBC, 2018). Oleh karena itu, pengawasan ketat dan tata kelola yang baik sangat diperlukan untuk meminimalkan risiko *fraud*.

Menurut ACFE Association of Certified *Fraud* Examiners Indonesia (2019), *fraud* merupakan salah satu faktor utama yang dapat

menghancurkan perusahaan. Organisasi yang terlibat *fraud* dapat kehilangan kepercayaan stakeholder, yang berdampak negatif pada kinerja jangka panjang. Dalam konteks laporan keuangan, peran auditor sangat penting untuk mendeteksi *fraud* sedini mungkin dan mencegah terjadinya skandal yang berkepanjangan. Sesuai *Statement on Auditing Standar (SAS)* No. 82, auditor bertanggung jawab memastikan laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik akibat kesalahan atau kecurangan (Amalia, 2017).

Dalam mendeteksi *fraud*, beberapa teori dapat digunakan, dimulai dari *Fraud Triangle Theory* yang dikemukakan oleh Cressey Donald (1953). Teori ini menyebutkan tiga elemen kunci dalam terjadinya *fraud*: tekanan, peluang, dan rasionalisasi (Abdullahi & Mansor, 2015). Tekanan berkaitan dengan kebutuhan finansial atau target sulit, peluang yang muncul dari kelemahan pengendalian internal, dan rasionalisasi memungkinkan pembenaran tindakan pelaku. Teori ini kemudian berkembang menjadi *Fraud Diamond Theory* yang dikemukakan oleh D. T. Wolfe dan Hermanson (2014) dengan menambahkan faktor kapabilitas, dan *Fraud Pentagon Theory* dikemukakan Crowe Howarth (2011) yang menambahkan faktor arogansi (Azzizah & Alqafi, 2024). Kemudian teori terbaru, *Fraud Hexagon Theory* yang dikemukakan oleh Vousinas (2016) yang memperkenalkan elemen tambahan yaitu keserakahan (kolusi) (Nadziliyah & Primasari, 2022).

Dalam upaya mengungkap dan menganalisis faktor-faktor yang mendorong terjadinya kecurangan laporan keuangan, *theory fraud hexagon* menawarkan pendekatan komprehensif melalui enam elemen kunci, yaitu *pressure* (tekanan), *capability* (kemampuan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi), *collusion* (kolusi), dan *ego* (kesombongan). *Pressure* menjadi faktor pendorong utama, seperti tekanan untuk memenuhi target keuangan atau menghindari kegagalan (Sari et al., 2024). *Capability* mengacu pada kemampuan individu untuk melakukan kecurangan, sementara *opportunity* merujuk pada kondisi yang memungkinkan terjadinya manipulasi, seperti kelemahan sistem pengendalian internal (Nadziliyah & Primasari, 2022). *Rationalization* menjelaskan bagaimana pelaku membenarkan tindakan mereka secara psikologis, sedangkan *collusion* menunjukkan kerja sama antar individu untuk mempermudah tindakan kecurangan (Skousen et al., 2009). Terakhir, *Ego* mencerminkan sikap arogan pelaku yang merasa berada di atas aturan (Sari et al., 2024). Keenam elemen ini saling berinteraksi dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya *financial statement fraud*, sehingga memahami peran masing-masing elemen menjadi krusial dalam upaya pencegahan dan deteksi dini *financial statement fraud*.

Penelitian mengenai faktor apa saja yang memengaruhi *fraud* dalam laporan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dan menunjukkan hasil beragam. Penelitian oleh Bader et al. (2024) menguji pengaruh *fraud hexagon theory* pada perusahaan industri di Yordania

periode 2012-2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA), *percentage of independent audit committees*, dan *tone-related party transactions* berpengaruh terhadap *predicted fraud in financial statements*. Sedangkan, *change in total assets*, *asset turnover*, *leverage ratio*, *insider ownership ratio*, *inventory change*, *audit committee age*, *multiple board positions*, *auditor switching*, *frequency number of CEO image*, dan *change of director* tidak berpengaruh terhadap *predicted fraud in financial statements*.

Penelitian oleh Achmad *et al.* (2022) menguji pengaruh *fraud hexagon theory* pada perusahaan milik negara (BUMN) periode 2016-2020. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* dan *external Pressures* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* (FFR), sedangkan *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change in director*, *Ego* dan *collusion* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* (FFR).

Penelitian mengenai *financial statement fraud* juga dilakukan oleh Sihombing *et al.* (2022) pada perusahaan industri teknologi informasi periode 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial target* berpengaruh positif dan variabel *external Pressure*, *rationalization*, *collusion* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*, sedangkan variabel *director change*, *CEO's education*, *effective monitoring*, *wistleblowing system*, and *arrogansi* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2024) menguji pengaruh *fraud hexagon theory* pada perusahaan sektor pertambangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability*, *auditor change*, *political connection* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* (FFR), dan sebaliknya untuk variabel lainnya. Variabel *audit commite* memperlemah variabel *financial stability*, *political connection*, *nature of industry* dan tidak memperlemah variabel *change of auditor*, *ceo duality*, *change of directors*. kemudian, variabel *independent commissioners* memperlemah variabel *financial stability*, *change of auditor*, *political connection*, *change of director* dan tidak memperlemah variabel *ceo duality* dan *nature of industry*.

Penelitian mengenai *financial statement fraud* juga dilakukan oleh Adhania *et al.* (2024) pada perusahaan asuransi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *external Pressure*, *political connections*, *nature of industry*, *effective monitoring*, berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, sedangkan variabel *financial stability*, *financial target*, *personal financial need*, *capability*, *rationalization*, *Ego* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Berdasarkan fenomena di lapangan dan research gap dari penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan pendekatan *fraud hexagon theory* untuk mendeteksi *Financial statement fraud*. Teori ini merupakan perkembangan terbaru dalam pengungkapan *fraud* dan membantu auditor mengidentifikasi elemen-elemen seperti *pressure* (Tekanan), *capability*

(Kapabilitas), *opportunity* (Peluang), *rationalization* (Rasionalisasi), *collusion* (Kolusi), dan *ego* (Ego) yang dapat memicu terjadinya *fraud*.

Research gap dari penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan sektor yang diteliti, serta hasil yang beragam dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi *financial statement fraud*. Misalnya, Bader *et al.* (2024) menemukan bahwa ROA, *independent audit committees*, dan *tone-related party transactions* berpengaruh terhadap *fraud*, sedangkan faktor lainnya tidak. Achmad *et al.* (2022) menunjukkan bahwa *financial stability* dan *external Pressures* berpengaruh terhadap *fraud* pada perusahaan BUMN, sementara variabel lain tidak. Sihombing *et al.* (2022) menemukan *financial target* berpengaruh positif terhadap *fraud* di sektor teknologi informasi, sedangkan *external Pressure*, *rationalization*, dan *collusion* berpengaruh negatif. Sari *et al.* (2024) menunjukkan bahwa di sektor pertambangan, *financial stability*, *auditor change*, dan *political connection* berpengaruh terhadap *fraud*, dengan *audit committee* dan *independent commissioners* sebagai faktor moderasi. Adhania *et al.* (2024) menemukan bahwa di sektor asuransi, *external Pressure*, *political connections*, *nature of industry*, dan *effective monitoring* berpengaruh terhadap *fraud*, tetapi *financial stability* dan faktor lainnya tidak. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih fokus pada sektor industri, BUMN, pertambangan, dan asuransi, sehingga masih terdapat celah untuk mengeksplorasi sektor keuangan secara lebih mendalam. Novelty penelitian ini juga terletak pada periode penelitian (2018–2023), yang mencakup dampak pandemi COVID-19 dan

pemulihan ekonomi, sehingga memberikan perspektif baru terkait faktor-faktor *fraud* dalam konteks yang lebih aktual.

Berdasarkan fenomena di lapangan dan research gap dari penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan pendekatan faktor-faktor dari *fraud hexagon theory* untuk mendeteksi *financial statement fraud*. Teori ini merupakan perkembangan terbaru dalam pengungkapan *fraud* dengan mengidentifikasi elemen-elemen seperti *pressure* (Tekanan), *capability* (Kapabilitas), *opportunity* (Peluang), *rationalization* (Rasionalisasi), *collusion* (Kolusi), dan *ego* (Ego) yang dapat memicu terjadinya *fraud* (Nadziliyah & Primasari, 2022).

Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor *fraud hexagon* terhadap *financial statement fraud*, khususnya pada perusahaan sektor keuangan di BEI periode 2018–2023. Dengan mempertimbangkan latar belakang dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya (research gap), penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi *financial statement fraud*. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul: **“Analisis Pengaruh Faktor-Faktor *Fraud Hexagon* Terhadap *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di BEI (2018–2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini difokuskan untuk menguji dan menganalisis enam faktor dari *fraud hexagon* sebagai berikut:

1. Apakah *pressure* (Tekanan) memiliki pengaruh terhadap *financial statemnet fraud* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI (2018-2023)?
2. Apakah *capability* (Kapabilitas) memiliki pengaruh terhadap *financial statemnet fraud* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI (2018-2023)?
3. Apakah *opportunity* (Peluang) memiliki pengaruh terhadap *financial statemnet fraud* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI (2018-2023)?
4. Apakah *rationalization* (Rasionalisasi) memiliki pengaruh terhadap *financial statemnet fraud* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI (2018-2023)?
5. Apakah *collution* (Kolusi) memiliki pengaruh terhadap *financial statemnet fraud* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI (2018-2023)?
6. Apakah *ego* (Ego) memiliki pengaruh terhadap *financial statemnet fraud* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI (2018-2023)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai, yakni mengungkapkan atas uji dan analisis proksi dari faktor-faktor konsep *fraud hexagon theory*, yaitu *pressure* (Tekanan), *capability* (Kapabilitas), *opportunity* (Peluang), *rationalization* (Rasionalisasi), *collusion* (Kolusi), *ego* (Ego), terhadap kecenderungan *financial statement fraud* pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretik dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi forensik. Penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecenderungan *financial statement fraud* dan merumuskan strategi pencegahan yang efektif.
2. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktik bagi sektor keuangan di Indonesia dalam mencegah dan mendeteksi sedini mungkin *financial statement fraud* di berbagai sektor, khususnya sektor keuangan. Dengan mengetahui faktor-faktornya yang mempengaruhi terjadinya *financial statement fraud*, perusahaan dapat mengembangkan strategi pencegahan yang lebih efektif dan relevan, serta meningkatkan pengawasan internal dengan baik.

3. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah Indonesia dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mencegah dan menangani kasus *financial statement fraud* di sektor keuangan di Indonesia. Dengan mengetahui faktor-faktornya yang mempengaruhi terjadinya *financial statement fraud*, pemerintah dapat mengembangkan regulasi yang lebih ketat juga mengikat dan meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan sektor keuangan di Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi pembahasan tentang gambaran umum dari penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan yang mencakup ringkasan keseluruhan penelitian ini.

2. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab ini berisi pembahasan tentang landasan teori yang menguraikan teori-teori terkait dengan penelitian ini, kajian pustaka yang menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi referensi, kerangka teoretik yang mengidentifikasi variabel dan hubungan antar variabel dan pengembangan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian ini digunakan sebagai alat untuk menjawab hipotesis dari penelitian ini. Dalam bab ini berisi pembahasan yang memuat desain penelitian, variabel operasional penelitian, unit analisis, populasi dan sampel penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan, dan metode pengujian hipotesis.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat penjelasan mengenai gambaran umum dari laporan keuangan perusahaan sektor keuangan, analisis deskriptif variabel independen yang memuat dimensi dari indikator variabel, analisis regresi logistik dan pengujian hipotesis, dan pembahasan makna lebih mendalam atas hasil dari pengolahan data penelitian dengan analisis yang telah dilakukan, menginterpretasikan dan menganalisis variabel yang dikaitkan dengan tinjauan pustaka, mengemukakan argumen dan kritik hasil penelitian.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian selama melakukan penelitian, dan saran dari penulis skripsi yang ditujukan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh berbagai faktor terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Faktor-faktor yang dianalisis mencakup *pressure*, *capability*, *opportunity*, *rationalization*, *collution*, dan *CEO duality*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan berikut:

1. *Pressure* yang diproksikan melalui *financial stability* yang diukur dengan perubahan total aset (*ACHANGE*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan yang dialami perusahaan akibat ketidakstabilan keuangan dapat mendorong manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan guna memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Temuan ini mendukung teori agensi, di mana konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik sering terjadi akibat tekanan tersebut.
2. *Capability* yang diproksikan melalui *change in director*, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian direksi tidak selalu memberikan peluang bagi manajemen untuk melakukan kecurangan, terutama jika terdapat mekanisme pengawasan yang baik. Konflik agen dan prinsipal pada variabel ini dapat diminimalkan dengan tata kelola yang efektif.

3. *Opportunity* yang diproksikan melalui *ineffective monitoring* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak secara langsung memengaruhi kedapatan terjadinya kecurangan, yang dapat disebabkan oleh adanya mekanisme pengendalian lain yang efektif.
4. *Rationalization* yang diproksikan melalui *change in KAP*, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*. Pergantian auditor sering dimanfaatkan oleh manajemen untuk menutupi jejak kecurangan, sesuai dengan teori agensi yang menjelaskan rasionalisasi sebagai pembenaran atas tindakan manipulatif yang dilakukan.
5. *Collusion* yang diproksikan melalui *audit fee* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*. Temuan ini menunjukkan bahwa *audit fee* yang tinggi justru meningkatkan independensi dan profesionalisme auditor, sehingga menurunkan kedapatan terjadinya kecurangan.
6. *Ego* yang diproksikan melalui *CEO duality* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*. Dominasi kekuasaan yang dimiliki oleh CEO dengan jabatan ganda meningkatkan risiko manipulasi laporan keuangan karena lemahnya fungsi pengawasan.

B. Saran

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Perusahaan perlu meningkatkan pengawasan dan kontrol internal untuk meminimalkan tekanan, terutama dalam situasi ketidakstabilan keuangan. Peningkatan tata kelola perusahaan, seperti memperkuat peran dewan komisaris independen, dapat membantu mengurangi peluang manipulasi laporan keuangan. Hindari dominasi kekuasaan pada satu individu, seperti *CEO duality*, untuk meningkatkan independensi dalam pengawasan. Hal ini dapat dilakukan dengan memisahkan peran CEO dan chairman of the board.

2. Bagi Regulator

Regulator perlu memperketat aturan terkait *change in KAP* untuk memastikan proses audit yang independen dan bebas dari intervensi manajemen. Selain itu, transparansi dalam pengungkapan *audit fee* perlu ditingkatkan untuk meminimalkan risiko kolusi. Penguatan kebijakan tata kelola perusahaan, khususnya dalam pengelolaan tekanan keuangan dan rasionalisasi, dapat membantu mengurangi risiko kecurangan laporan keuangan di tingkat nasional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat diperluas dengan menggunakan sampel yang lebih beragam, baik dari sisi industri maupun periode waktu, untuk mendapatkan hasil yang lebih generalis. Selain itu, penambahan

variabel lain, seperti budaya organisasi atau etika bisnis, dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi *financial statement fraud*. Penelitian di masa depan dapat menggunakan metode lainnya untuk menggali lebih dalam mengenai alasan manajemen melakukan manipulasi, khususnya pada variabel yang tidak signifikan dalam penelitian ini.

4. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Investor perlu lebih kritis terhadap laporan keuangan perusahaan, khususnya perusahaan yang mengalami tekanan keuangan atau sering melakukan *change in KAP*. Analisis mendalam terhadap *audit fee* dan mekanisme pengawasan perusahaan juga dapat menjadi indikator awal untuk mendeteksi potensi kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., & Mansor, N. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5(4). <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v5-3/1823>
- ACFE. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report To The Nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96.
- Achmad, T., Ghozali, I., Helmina, M. R. A., Hapsari, D. I., & Pamungkas, I. D. (2023). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Hexagon Model: Evidence from the Banking Sector in Indonesia. *Economies*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/economies11010005>
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022a). Hexagon fraud: Detection of fraudulent financial reporting in state-owned enterprises Indonesia. *Economies*. <https://www.mdpi.com/2227-7099/10/1/13>
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022b). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Adhania, S., Holiawati, H., & Nofryanti, N. (2024). The Effect of Hexagon Fraud Theory in Detecting Financial Statement Fraud. *International Journal of Digital Marketing Science*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.54099/ijdms.v1i1.854>

- Ahmad, N., Shah, F. N., Ijaz, F., & Ghouri, M. N. (2023). Corporate income tax , asset turnover and Tobin ' s Q as firm performance in Pakistan : Moderating role of liquidity ratio Corporate income tax , asset turnover and Tobin ' s Q as firm performance in Pakistan : Moderating role of liquidity ratio. *Cogent Business & Management*, 10(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167287>
- Alfarago, D., Syukur, M., & Mabrur, A. (2023). The Likelihood of Fraud From the Fraud Hexagon Perspective: Evidence From Indonesia. *ABAC Journal*, 43(1), 34–51.
- Amalia, R. R. (2017). Peran Auditor Dalam Mendeteksi Dan Pencegahan Fraud Dalam Pelaporan Keuangan. Jtanzilvo.Com.
<https://jtanzilco.com/blog/detail/786/slug/peran-auditor-dalam-mendeteksi-dan-pencegahan-fraud-dalam-pelaporan-keuangan>
- Amin, S. N. (2018). Fraud detection of financial statement by using fraud diamond perspective. *International Journal of Development and Sustainability*, 7(3), 878–891. www.isdsnet.com/ijds
- Anisykurlillah, I., Ardiansah, M. N., & Nurrahmasari, A. (2023). Fraudulent Financial Statements Detection Using Fraud Triangle Analysis: Institutional Ownership as A Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 11(2), 138–148. <https://doi.org/10.15294/aa.v11i2.57517>
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe->

indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/

Astuty, K. (2022). The Effect of Organizational Commitment, Moral Leadership, Work Environment, Religiosity and Love of Money Towards Fraud Intention. In *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.53697/emak.v3i1.421>

Aviantara, R. (2021). The Association Between Fraud Hexagon and Government's Fraudulent Financial Report. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i1.192>

Azzizah, E. N., & Alqafi, M. (2024). Mendeteksi Timbulnya Fraud Terkait Pentagon Fraud Theory, Fraud Triangle Theory KK10, Dan Fraud Diamond Theory. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6). <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163>

Bader, A. A., Abu Hajar, Y. A., Weshah, S. R. S., & Almasri, B. K. (2024). Predicting Risk of and Motives behind Fraud in Financial Statements of Jordanian Industrial Firms Using Hexagon Theory. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(3). <https://doi.org/10.3390/jrfm17030120>

BBC. (2018). *Krisis ekonomi 2008 dan keadaannya di sejumlah negara, termasuk Indonesia, 10 tahun kemudian.* BBC.Com. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45495304>

CNBCIndonesia. (2024). *Soal nasib Jiwasraya, OJK kasih kabar terbaru.* CNBCIndonesia.Com.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20241001155135-17-576104/soal-nasib-jiwasraya-ojk-kasih-kabar-terbaru>

- Daud, N. I., & Yuniasih, N. W. (2020). Pengaruh Faktor “ Faktor Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Finacial Reporting Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 293–324. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.985>
- Deny, S. (2019). *Tingkat Kecurangan Sektor Keuangan Indonesia Duduki Peringkat 2 di ASEAN*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4083650/tingkat-kecurangan-sektor-keuangan-indonesia-duduki-peringkat-2-di-asean?page=2>
- Detiknews. (2009). *Kasus Bank Cantury dan Risiko Kerugian Negara*. Detiknews. <https://news.detik.com/opini/d-1247526/kasus-bank-century-dan-risiko-keuangan-negara>
- Devi, P. N. C., Widanaputra, A. A. G. P., Budiasih, I. G. A. N., & Rasmini, N. K. (2021). The Effect of Fraud Pentagon Theory on Financial Statements: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 1163–1169. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.1163>
- Dihni, V. A. (2022). *Korupsi BUMN Mayoritas di Sektor Perbankan, Kasus BRI Terbanyak*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/28/korupsi-bumn->

mayoritas-di-sektor-perbankan-kasus-bri-terbanyak#:~:text=Jika dilihat dari lembaga usahanya%2C BUMN yang tersandung,korupsi di kategori sektor finansial mencapai Rp45%2C06 triliun.

Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review Linked references are available on JSTOR. *Agency Theory : An Assessment and Review*, 14(1)(1), 57–74. <https://www.jstor.org/stable/258191>

Febrianto, K., & Suryandari, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Kecurangan Laporan Keuangan melalui Fraud Hexagon Theory pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 14(1), 140–153. <https://doi.org/10.24905/permana.v14i1.206>

Ghozali, I. (2018). Application of multivariate analysis with IBM SPSS 25 Program. In *Agency* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–99).

Handoko, B. L., & Tandean, D. (2021). An Analysis of Fraud Hexagon in Detecting Financial Statement Fraud (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange for Period 2017-2019). *ACM International Conference Proceeding Series*, 93–100. <https://doi.org/10.1145/3457640.3457657>

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukamana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Husnu Abadi (ed.)). CV. Pustaka Ilmu. <https://archive.org/details/buku-metode-penelitian-kualitatif->

kuantitatif/page/n380/mode/1up

Himawan, F. A., & Wijanarti, R. S. (2020a). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 - 2018. *Manajemen Bisnis*, 23.

Himawan, F. A., & Wijanarti, R. S. (2020b). F . Agung Himawan dan Restu Sapta Wijanarti: Analisis Pengaruh Fraud Pentagon terhadap ..." 138. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 137–154.

IAPI. (2021). Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2021. In *Ikatan Akuntan Publik Indonesia*.

Jannah, N. N. M., & Suwarno, A. E. (2023). Analysis of the Effect of Hexagon Fraud on Financial Statements Fraud in Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2018-2020. *The International Journal of Business Management and Technology*, 7(1), 825–836. www.theijbmt.com

Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>

Julia, J., & Yunita, A. (2022). The Effect of Hexagon Fraud in Detecting Fraud Financial Statements (Empirical Study on Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021). *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(10), 2112–2124. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.10.23>

- Kuncara, E. S., & Pamungkas, P. (2024). Analysis of fraud hexagon theory in detecting fraudulent financial statements: The role of Big 4. *Sebelas Maret Business Review*, 9(1), 39. <https://doi.org/10.20961/smbr.v9i1.84653>
- Lastanti, H. S. (2020). Role of Audit Committee in the Fraud Pentagon and Financial Statement Fraud. *International Journal of Contemporary Accounting*, 2(1), 85–102. <https://doi.org/10.25105/ijca.v2i1.7163>
- Liou, F. M. (2008). Fraudulent financial reporting detection and business failure prediction models: A comparison. *Managerial Auditing Journal*, 23(7), 650–662. <https://doi.org/10.1108/02686900810890625>
- Lou, Y.-I., & Wang, M.-L. (2011). Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 7(2), 61–78. <https://doi.org/10.19030/jber.v7i2.2262>
- Manurung, D. T. H., & Hardika, A. L. (2015). Analysis of factors that influence financial statement fraud in the perspective fraud diamond. *International Conference on Accounting Studies (ICAS)*, 279–286.
- Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). Analisis Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Accounting and Finance Studies*, 2(1), 21–39. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>
- Nasution, L. Z. (2021). Penguatan Peran Sektor Keuangan bagi Percepatan Pemerataan Kesejahteraan. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 2(1),

71–91. <https://doi.org/10.26905/jrei.v2i1.6183>

Navila Rahma, N., & Permata Sari, S. (2023). Detection of Fraud Financial Statements through the Hexagon Model Vousinas Fraud Dimensions: Review on Jakarta Islamic Index 70. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science*, 06(01), 152–159. www.ijlrhss.com

Nugroho, D., & Diyanty, V. (2022). Hexagon Fraud in Fraudulent Financial Statements: the Moderating Role of Audit Committee. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 46–67. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.03>

Ozcelik, H. (2020). an Analysis of Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Diamond Theory Perspective: an Empirical Study on the Manufacturing Sector Companies Listed on the Borsa Istanbul. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 102, 131–153. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000102012>

Pamungkas, I. D., Ghozali, I., Achmad, T., Khaddafi, M., & Hidayah, R. (2018). Corporate Governance Mechanisms in Preventing Accounting Fraud: A Study of Fraud Pentagon Model. *Journal of Applied Economic Sciences*, September.

Pramesti, D. I., & Kusumawati, E. (2023). The Effect of Pentagon Fraud on Fraudulent Financial Statement (Empirical Study on Non-Financial Companies Listed on the IDX for the Period 2019-2021). *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS)*, 06(03), 139–147. www.ijlrhss.com

Purnaningsih, N. K. C. (2022). Fraudulent Financial Reporting Analysis on Non-

Financial Companies Listed on IDX in Hexagon Fraud Perspective. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)*, 11331–11343. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4955>

Puryati, D., Fudjiyani, S., & Permatasari, P. L. (2023). Analysis of Fraud Pentagon and Good Corporate Governance in Indonesian Financial Companies. *Journal of Management and Muamalah*, 13(2), 70–84. <https://doi.org/10.53840/jmm.v13i2.155>

Redaksi. (2022). *Kasus Sembilan KAP Diduga Melakukan Kolusi dengan Kliennya*. Tirainews.Com. <https://tirainews.com/news/detail/6421/diduga-melakukan-kolusi-dengan-kliennya>

Rohmatin, B. L., Apriyanto, G., & Zuhroh, D. (2021). The Role of Good Corporate Governance to Fraud Prevention: An analysis based on the Fraud Pentagon. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(2), 280–294. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i2.5554>

Rozi, F., & Munari. (2024). Fraud Hexagon Theory and Fraudulent Financial Statements in Basic Industrial and Chemical Sector Companies Listed on the Idx in 2021-2022. *International Journal of Economy, Education, and Entrepreneurship*, 4(1), 188–198. <https://doi.org/10.53067/ije3.v4i1>

Saleh, M. M. A., Aladwan, M., Alsinglawi, O., & Almari, M. O. S. (2021). Predicting Fraudulent Financial. *Academic of Strategic Management*, 20(3), 1–17.

Sara, M. (2023). *Berbagai Kasus “Fraud” Membahayakan Ekonomi Indonesia*.

Kompas.Com.

<https://money.kompas.com/read/2023/04/10/140841526/berbagai-kasus-fraud-membahayakan-ekonomi-indonesia>

Sari, M. P., Mahardika, E., Suryandari, D., & Raharja, S. (2022). The audit committee as moderating the effect of hexagon's fraud on fraudulent financial statements in mining companies listed on the Indonesia stock exchange. *Cogent Business and Management*, 9(1).

<https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2150118>

Sari, M. P., Pramasheilla, N., Fachrurrozie, Suryarini, T., & Paimuigkas, I. D. (2020). Analysis of fraudulent financial reporting with the role of KAP big four as a moderation variable: Crowe's fraud's pentagon theory. *International Journal of Financial Research*, 11(5), 180–190.

<https://doi.org/10.5430/IJFR.V11N5P180>

Sari, M. P., Sihombing, R. M., Utaminingsih, N. S., Jannah, R., & Raharja, S. (2024). Analysis of Hexagon on Fraudulent Financial Reporting with The Audit Committee and Independent Commissioners as Moderating Variables. *Quality - Access to Success*, 25(198), 10–19.

<https://doi.org/10.47750/QAS/25.198.02>

Setiawati, L., & Na'im, A. (2000). Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 15(4), 424–441.

Siddiq, F. R., Achyani, F., & Zulfikar. (2015). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan*

Korupsi, 1–14.

Sihombing, T., Panggulu, G. E., & Harapan, U. P. (2022a). Fraud Hexagon Theory and Fraudulent Financial Statement in IT Industry in Asean. *Jurnal Review Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 524–544.
<https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.23334>

Sihombing, T., Panggulu, G. E., & Harapan, U. P. (2022b). *Fraud Hexagon Theory and Fraudulent Financial Statement in IT Industry in Asean*. 12(3), 524–544.
<https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.23334>

Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99 in Corporate Governance and Firm Performance. In *Advances in Financial Economics: Corporate Governance and Performance* 1st edition, JAI Publishing, Emerald Group (Vol. 13, Issue 99).
[https://doi.org/https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALVABETA.CV.

Tanimu Gadi, U., Ekpeyo Danson, A., Habiba Tessy, L., & K. E., A. (2020). Effect of Ownership Structure on Financial Statement Fraud Likelihood of Listed Conglomerate Companies in Nigeria. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 5(10), 2891–2908.
<https://doi.org/10.46609/ijsser.2020.v05i10.009>

Tarjo, T., Anggono, A., & Sakti, E. (2021). Detecting Indications of Financial Statement Fraud: a Hexagon Fraud Theory Approach. *AKRUAL: Jurnal*

Akuntansi, 13(1), 119–131. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p119-131>

Tempo. (2021). *Kasus PT Asabri bikin negara rugi Rp 22, 78 T, simak penjelasan BPK*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/ekonomi/kasus-pt-asabri-bikin-negara-rugi-rp-22-78-t-simak-penjelasan-bpk-508605>

Tirto.id. (2017). *Auditor BPK Dalam Pusaran Suap Predikat WTP*. Tirto.Id. <https://tirto.id/auditor-bpk-dalam-pusaran-suap-predikat-wtp-cpDE>

Vikaliana, R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Fika, R., Ronaldo, R., Reza, H. K., Ngii, E., Dwikotjo, F., Suharni, & Ulfa, L. (2022). Ragam Penelitian dengan SPSS. In *Tahta Media Group*.

Vivianita, A., & Indudewi, D. (2019). Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Dipengaruhi Oleh Fraud Pentagon Theory (Studi Kasus Di Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2016). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v20i1.1229>

Vousinas, G. L. (2019). Fraud-The human face of fraud: Understanding the suspect is vital to any investigation. *CA Magazine-Chartered Accountant*, 136(4), 1–18.

Wahyudin, A., & Solikhah, B. (2017). Corporate governance implementation rating in Indonesia and its effects on financial performance. *Corporate Governance (Bingley)*, 17(2), 250–265. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2016-0034>

Wicaksono, A., & Suryandari, D. (2021). The Analysis of Fraudulent Financial Reports Through Fraud Hexagon on Public Mining Companies. *Accounting*

Analysis Journal, 10(3), 220–228. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.54999>

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.

Yendrawati, R., Aulia, H., & Prabowo, H. Y. (2019). Detecting the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting: An Analysis of Fraud Diamond. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 14(1), 43–68. <https://doi.org/10.24191/apmaj.v14i1-03>

Yusri, A. Z. dan D. (2020). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetakan. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).

